

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang masalah

Persaingan usaha antar Bank yang semakin tajam dewasa ini telah mendorong munculnya berbagai jenis produk dan sistem usaha dalam berbagai keunggulan kompetitif. Dalam situasi seperti ini Bank Umum (konvensional) akan menghadapi persaingan dari dengan kehadiran lembaga keuangan ataupun Bank non-konvensional. Perkembangan dunia perbankan telah terlihat kompleks, dengan berbagai macam jenis produk dan sistem usaha dalam berbagai keunggulan kompetitif. Kekomplekan ini telah menciptakan suatu sistem dan persaingan baru dalam dunia perbankan, bukan hanya persaingan antar bank, tetapi juga antara bank dengan lembaga keuangan. Sebuah fenomena nyata yang telah menuntut bank untuk lebih antisipatif terhadap perubahan yang terjadi dalam dunia perbankan. Dasar kegiatan perbankan adalah kepercayaan dari masyarakat atau nasabah yang merupakan faktor utama dalam menjalankan bisnis perbankan. (<http://publikasi.umy.ac.id/index.php/hukum/article/download/2347/184>)

Manajemen bank akan dihadapkan pada berbagai usaha untuk menjaga kepercayaan tersebut, agar tetap memperoleh simpati dari calon nasabahnya. Dalam Undang-Undang No.10 Tahun 1998 tentang perbankan, bank merupakan lembaga keuangan yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan kemudian menyalurkannya kembali dalam bentuk pinjaman (kredit) dan atau bentuk lainya dengan tujuan untuk meningkatkan taraf hidup orang banyak. (<http://blognyamyun.blogspot.com/2012/07/karakteristik-perbankan->

[pengertian.html](#)) Adapun salah satu produk perbankan yang digunakan bank untuk menghimpun dana adalah tabungan..

Bank merupakan lembaga keuangan yang berperan penting dalam meningkatkan tingkat perekonomian. Dimana dalam hal ini bank berfungsi sebagai lembaga keuangan yang menghimpun dana dari masyarakat kemudian menyalurkan kembali kepada masyarakat. Seluruh bank ataupun lembaga keuangan yang bukan bank saat ini saling bersaing dalam meningkatkan efisiensi operasi, kualitas pelayanan kepada nasabah, peningkatan kualitas terhadap masing-masing produk yang di tawarkan kepada nasabah. Peningkatan ini bertujuan agar masyarakat tertarik dan dapat ikut andil dalam kegiatan dunia perbankan. Kegiatan perbankan dimulai dari jasa penukaran uang. Oleh karena itu bank dikenal sebagai tempat menukar uang atau sebagai meja tempat menukar uang. Pada zaman dulu kegiatan ini sering dilakukan oleh para pedagang dari berbagai kerajaan. Kemudian dunia perbankan mengalami perkembangan dalam kegiatan operasionalnya yaitu menjadi tempat penitipan uang dan kegiatan peminjaman uang.

Dunia perbankan di kenal oleh dunia berawal dari dataran benua eropa mulai dari zaman babylonia yang kemudian di lanjutkan ke zaman yunani kuno dan romawi. Bank-bank yang sudah terkenal pada saat itu di benua eropa adalah bank of genoa dan bank of Barcelona tahun 1320. Bank berasal dari kata Banco bahasa italia perbankan atau segala sesuatu yang menyangkut dengan bank, yang mencakup kelembagaan, kegiatan usaha serta cara dan proses dalam kegiatannya. Di Indonesia dunia perbankan dikenal pada zaman penjajahan Hindia

Belanda. Dimana pemerintah Hindia Belandalah yang memperkenalkan dunia perbankan kepada masyarakat Indonesia. Pada tanggal 16 Oktober 1897, pemerintahan Hindia Belanda mendirikan Posts Paar Bank yang sekarang bernama Bank BTN. Pendirian bank ini bertujuan untuk mendidik masyarakat agar gemar menabung. Dengan segala usahanya maka Bank BTN telah mengambil peran dalam usaha pembangunan di segala bidang di seluruh Indonesia.

Langkah-langkah yang di ambil dalam rangka meningkatkan usahanya yaitu dengan cara perluasaan jaringan keuangan dan perbankan keseluruh wilayah Indonesia. Upaya lain yaitu Bank BTN merupakan pelopor dalam pemberian kredit untuk kepemilikan rumah. Menurut Undang-Undang perbankan No. 10 tahun 1998 bank adalah Badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Salah satu contoh produk yang berfungsi untuk menghimpun dana dari masyarakat yaitu tabungan.

Menurut Undang-Undang Perbankan No.10 tabungan adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat-syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat di tarik dengan cek, bilyet giro atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu. Tabungan dapat di tarik dengan menggunakan beberapa alat penarikan yaitu buku tabungan, slip penarikan, ATM. Bank BTN cabang Surabaya merupakan lembaga keuangan yang kegiatannya yaitu menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit. Dengan meningkatkannya persaingan antar bank yang semakin ketat untuk

menarik nasabah sebanyak-banyaknya, untuk itu setiap bank harus mampu menciptakan berbagai produk dan jasa untuk memenuhi kebutuhan masyarakat serta berusaha agar nasabah merasa puas terhadap layanan yang di berikan oleh bank dan membuat nasabah merasa aman untuk memakai salah satu produk yang dimiliki bank tersebut. Penulis memilih Bank BTN Cabang Surabaya sebagai tempat penelitian untuk menyusun tugas akhir, hal ini di karenakan BTN Cabang Surabaya juga sekaligus tempat penulis melakukan kegiatan magang. Produk Funding yang di tawarkan Bank BTN kepada nasabahnya yaitu tabungan BTN Batara, Tabungan BTN Prima, Tabungan BTN juara, Tabungan BTN junior, Tabungan BTN Haji, Tabungan e-Batara pos.

Diantara produk funding tersebut nasabah lebih menyukai dan memilih tabungan Batara di bandingkan dengan produk funding yang lain. hal ini di sebabkan tabungan Batara juara merupakan produk tabungan yang serba bisa. Yang mana tabungan ini dapat digunakan sebagai salah satu persyaratan kredit, dapat melakukan pembayaran tagihan angsuran KPR, Telkom, PLN. Tabungan sampai saat ini sangat di gemari oleh lapisan masyarakat, hal ini di karenakan yang pertama yaitu adanya kemudahan nasabah dalam pelaksanaan tabungan misalnya dalam proses pembukaan tabungan, penyetoraan, penarikan dan penutupan tabungan.

Yang kedua yaitu nasabah akan mendapatkan bunga tabungan yang menarik dan berkesempatan mengikuti program undiaan berhadiah apabila bank menyelenggarakannya. Sebaliknya, bagi kepentingan bank tabungan merupakan salah satu sumber dana bank.

Yang ketiga dengan adanya produk tabungan maka dana masyarakat akan aman. Maksudnya dana yang disimpan terhindar dari bahaya-bahaya yang tak terduga misalnya pencurian. Sehubungan dengan hal tersebut di atas, maka penulis tertarik untuk menjadikan bahan tugas akhir yang menjelaskan tentang bagaimana pelaksanaan Tabungan Batara Di BTN Cabang Surabaya.

Menurut Undang-Undang perbankan No.10 tahun 1998 tabungan adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat-syarat tertentu yang telah disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu. (Kasmir, SE, MM. 2007). Pengertian penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat-syarat tertentu yang disepakati maksudnya adalah untuk dapat menarik uang yang disimpan di rekening tabungan antar satu bank dengan bank yang lainnya berbeda, tergantung dari bank yang mengeluarkannya. Hal ini sesuai dengan perjanjian sebelumnya yang telah dibuat oleh bank. Sedangkan pengertian tabungan menurut N. Lapoliwa dan Daniel S. Kuswandi dalam (2006:73) dalam bukunya : “ akuntansi Perbankan “, tabungan adalah simpanan masyarakat yang penarikannya dapat dilakukan oleh si penabung sewaktu-waktu dikehendaki.

Sehingga, pengertian Tabungan adalah simpanan pihak ketiga yang penarikannya dapat dilakukan sewaktu-waktu sesuai dengan syarat yang telah ditentukan antara pihak bank dengan nasabah yang bersangkutan. Salah satu produk dana bank BTN yaitu Tabungan Batara Juara. Tabungan batara Juara merupakan salah satu pengembangan produk baru yang dikhususkan untuk para remaja yang masih berusia 15-23 tahun. Setelah usia nasabah yang bersangkutan

sudah sesuai dengan ketentuan maka akan dipindahkan ke dalam produk tabungan Batara prima. Oleh karena itu, adanya **rumusan masalah** sebagai berikut :

1. Bagaimana ketentuan dan syarat-syarat Tabungan Batara juara?
2. Bagaimana prosedur-prosedur Tabungan Batara juara?
3. Bagaimana perhitungan bunga yang di diperoleh nasabah Tabungan Batara?
4. manfaat dan fasilitas yang di nikmati nasabah Tabungan Batara juara
5. Apa keunggulan dari Tabungan Batara juara di bandingkan dengan produk Tabungan yang lain?
6. Usaha apa yang dilakukan Bank BTN Cabang Surabaya untuk menarik minat masyarakat terhadap Tabungan Batara juara ?
7. Adakah hambatan-hambatan yang terjadi dalam pelaksanaan Tabungan Batara juara dan bagaimana penyelesaiannya ?

Sehingga dari permasalahan diatas ,penulis tertarik untuk menulis dengan judul “Pelaksanaan Tabungan Batara juara di Bank BTN Surabaya”

1.2 Penjelasan Judul

Untuk lebih memperjelas terhadap judul laporan kerja praktek ini maka penulis akan menguraikan demi kata dari judul laporan kerja dari praktek ini sebagai berikut :

Perosedur :.

adalah tata cara kerja atau cara menjalankan suatu pekerjaan”

Tabungan:

Adalah salah satu produk bank yang berbentuk simpanan pihak ketiga atau nasabah kepada bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut ketentuan atau syarat-syarat tertentu yang telah disepakati, tetapi tidak dapat ditarik melalui cek, bilyet giro, dan atau lainnya yang dapat dipersamakan dengan

Batara :

Adalah kata yang berasal dari bahasa Jawa yang bermakna kewibawan atau nama anak laki-laki (<http://artinama.organisasi.org/indonesia/jawa/batara>)

Juara :

Pemenang

Di

Menyatakan tempat

Bank BTN

Adalah suatu lembaga dimana akan diadakan pengamatan untuk laporan tugas akhir

Surabaya

Nama kota

Dari penjelasan judul diatas adalah suatu media penyimpanan yang dipergunakan nasabah dalam melakukan penarikannya sesuai dengan ketentuan dan syarat-syarat yang telah ditetapkan di Bank BTN Surabaya.

1.3 Tujuan Dan Kegunaan Pengamatan**1.3.1 Tujuan pengamatan**

Adapun dari pengamatan ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui lebih mendalam tentang ketentuan dan syarat-syarat pelaksanaan tabungan Batara.
2. Mengetahui prosedur-prosedur Tabungan Batara
3. Mengetahui mekanisme perhitungan bunga yang di peroleh nasabah Bank BTN Cabang Surabaya atas pelaksanaan Tabungan Batara juara.
4. Mengetahui manfaat dan fasilitas yang dapat di nikmati nasabah Tabungan batara juara .
5. Mengetahui lebih mendalam tentang keunggulan Tabungan Batara juara .
6. Mengetahui cara Bank BTN cabang Surabaya untuk menarik minat Masyarakat terhadap Tabungan Batara..
7. Mengetahui hambatan-hambatan yang terjadi dalam pelaksanaan Tabungan Batara dan penyelesaiannya.

1.3.2 Kegunaan pengamatan

1. Bagi penulis

untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang pelaksanaan Tabungan Batara juara di Bank BTN surabaya.

2. Bagi Bank

sebagai bahan masukan atau pertimbangan supaya bisa mengembangkan dan meningkatkan pelayanan terhadap tabungan batara juara bagi nasabah

3. Bagi pembaca

Memberikan tambahan informasi tentang pelaksanaan tabungan Batara Juara di Bank BTN surabaya.

4. Bagi Stie Perbanas Surabaya

dapat digunakan untuk menambah jumlah perbendaharaan bacaan di perpustakaan STIE Perbanas Surabaya.

1.4 Metode penelitian

1.4.1 Lingkup pembahasan

Agar pembahasan lebih terarah dan tidak menyimpang dari pokok permasalahan, maka penulis membatasi lingkup pembahasan sebagai berikut:

1. ketentuan dan syarat umum tabungan batara juara di.Bank BTN surabaya.
2. pelaksanaan tabungan Batara juara di.Bank BTN surabaya.
3. System perhitungan bunga Tabungan Batara juara di Bank surabaya.
4. manfaat yang terdapat dalam Tabungan Batara Juara di Bank BTN surabaya.
5. cara Bank BTN cabang Surabaya untuk menarik minat Masyarakat terhadap Tabungan Batara juara
6. hambatan yang terjadi dalam pelaksanaan Tabungan Batara juara di Bank BTN surabaya.
7. alternative penyelesaian dari hambatan-hambatan pelaksanaan Tabungan Batara Juara di.Bank BTN surabaya.

1.4.2 Prosedur Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penyusunan Laporan Kerja praktek ini adalah sebagai berikut :

a. Metode interview (wawancara)

Adalah suatu metode atau teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan jalan tanya jawab dengan pihak Bank BTN surabaya.

b. Metode Kuisioner

Adalah metode atau teknik pengumpulan data dengan mengirimkan daftar pertanyaan agar di isi oleh karyawan bank yang terkait dan kemudian daftar pertanyaan diminta kembali.

c. Metode studi pustaka

Adalah metode atau teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mempelajari teori teori dari berbagai buku dan literatur yang berhubungan dengan obyek yang sedang diteliti.

1.5 Sistematika Penulisan tugas ahir

Untuk mempermudah penyusunan laporan kerja praktek ini maka penulis membagi dalam beberapa bab yang terdiri dari sub-sub bab dan tersusun secara sistematis sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini di uraikan tentang latar belakang masalah, penjelasan judul metode pengamatan yang terdiri

dari ruang lingkup pembahasan dan prosedur pengumpulan data serta sistematika laporan kerja praktek.

BAB II : LANDASAN TEORI

Dalam bab ini akan diuraikan tentang pengertian bank, fungsi dan usaha bank, penggabungan usaha bank, syarat-syarat umum dan perhitungan bunga tabungan batara juara serta alternatif-alternatif untuk menyelesaikan masalah yang terkait.

BAB III : GAMBARAN SUBYEK PENGAMATAN

Dalam bab ini akan diuraikan sejarah berdirinya Bank BTN Kantor kas Mas Mansyur Surabaya, struktur organisasi, produk dan jasa yang diberikan.

BAB IV : PEMBAHASAN MASALAH

1. ketentuan dan syarat umum tabungan batara juara di Bank BTN Surabaya.
2. Pentingnya pelaksanaan tabungan batara Juara di bank BTN cabang Surabaya
3. manfaat yang terdapat dalam Tabungan Batara Juara di Bank BTN Surabaya.
4. hambatan-hambatan yang terjadi dalam pelaksanaan Tabungan Batara juara di Bank BTN Surabaya.

5. alternative penyelesaian dari hambatan-hambatan pelaksanaan Tabungan Batara Juara di Bank BTN surabaya.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan tentang metode pelaksanaan, manfaat yang diperoleh, hambatan-hambatan yang terjadi. Saran yang terkait dengan Bank BTN harus memiliki pelayanan yang lebih baik pada nasabah, lebih mudah memahami dan dapat melakukan pengembangan yang lebih mudah dikenal dan atau dipergunakan oleh masyarakat. Bagi penulis, bisa memperkenalkan produk dan jasa yang telah disediakan bank tersebut.